

Data 1 Situasi Kejadian Musibah Kerja pada Bidang Konstruksi

Situasi kejadian musibah kerja pada bidang seluruh industri dan konstruksi yang diumumkan oleh Kementerian Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Kesejahteraan adalah sebagai berikut:

Situasi kejadian musibah kerja ini adalah hasil penghitungan tentang seluruh pekerja termasuk pekerja asing.

Situasi kejadian musibah yang berakibat kematian dan luka adalah hasil penghitungan dari laporan tentang pekerja yang mengalami penyakit, luka, dan kematian terkait musibah yang berakibat kematian dan luka yang menyebabkan kehilangan hari kerja lebih dari 4 hari. Dan situasi kejadian musibah maut adalah hasil penghitungan dari laporan tentang musibah maut.

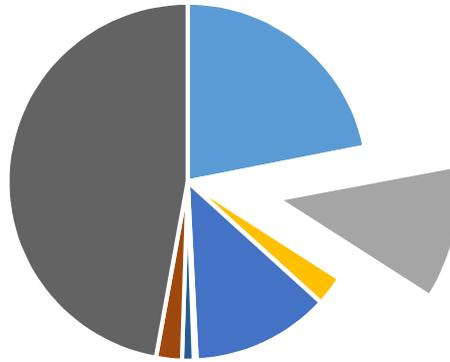
① 事故の型別死傷災害発生状況（平成30年）

	⑥	⑦	⑧	⑨	⑩	⑪	⑫	⑬	⑭	⑮	⑯	⑰	⑱	⑲	⑳	㉑	㉒	㉓	㉔	㉕	㉖	㉗
	墜落・転落	転倒	激突	飛来・落下	崩壊・倒壊	激突され	はさまれ・巻き込まれ	切れ・こすれ	踏抜き	おぼれ	高温・低温物との接触	有害物との接触	感電	爆発	破裂	火災	交通事故（道路）	交通事故（その他）	動作の反動・無理な動作	その他	分類不能	合計
①全産業	21,221	31,833	6,354	6,410	2,312	5,373	14,585	7,878	258	46	3,546	537	126	64	44	85	7,889	98	16,958	1,445	267	127,329
②建設業	5,154	1,616	636	1,432	489	832	1,731	1,267	103	15	340	91	47	7	8	36	598	8	875	77	12	15,374
③土木工事	889	445	181	406	163	335	615	278	10	8	91	18	3	2	4	3	178	2	231	24	3	3,889
④建築工事	3,313	865	345	756	237	355	771	814	77	2	162	49	17	3	2	22	259	4	459	34	8	8,554
⑤その他の建設	952	306	110	270	89	142	345	175	16	5	87	24	27	2	2	11	161	2	185	19	1	2,931

② 事故の型別死亡災害発生状況（平成30年）

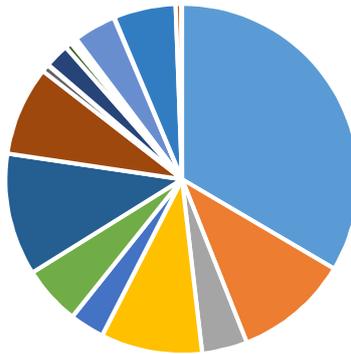
	⑥	⑦	⑧	⑨	⑩	⑪	⑫	⑬	⑭	⑮	⑯	⑰	⑱	⑲	⑳	㉑	㉒	㉓	㉔	㉕	㉖	㉗
	墜落・転落	転倒	激突	飛来・落下	崩壊・倒壊	激突され	はさまれ・巻き込まれ	切れ・こすれ	踏抜き	おぼれ	高温・低温物との接触	有害物との接触	感電	爆発	破裂	火災	交通事故（道路）	交通事故（その他）	動作の反動・無理な動作	その他	分類不能	合計
①全産業	256	28	3	53	54	58	113	5	0	35	36	17	13	7	1	6	175	3	0	43	3	909
②建設業	136	6	1	24	23	18	30	3	0	13	11	1	5	1	0	2	31	0	0	3	1	309
③土木工事	30	3	1	10	11	13	18	3	0	7	1	0	0	0	0	0	11	0	0	2	1	111
④建築工事	84	1	0	11	8	2	9	0	0	1	8	0	2	0	0	0	12	0	0	1	0	139
⑤その他の建設	22	2	0	3	4	3	3	0	0	5	2	1	3	1	0	2	8	0	0	0	0	59

③業種別死傷災害発生状況（平成30年）



- ②⑧製造業
- ②⑨鉱業
- ③⑩建設業
- ③⑪交通運輸事業
- ③⑫陸上貨物運送事業
- ③⑬港湾運送業
- ③⑭林業
- ③⑮農業、畜産・水産業
- ③⑯第三次産業

④建設業における事故の型別死傷災害発生状況（平成30年）



- ⑥墜落・転落
- ⑦転倒
- ⑧激突
- ⑨飛来・落下
- ⑩崩壊・倒壊
- ⑪激突され
- ⑫はさまれ・巻き込まれ
- ⑬切れ・こすれ
- ⑭踏抜き
- ⑮おぼれ
- ⑯爆発
- ⑰有害物との接触
- ⑱感電
- ⑲高温・低温物との接触
- ⑳破裂
- ㉑火災
- ㉒交通事故（道路）
- ㉓交通事故（その他）
- ㉔動作の反動・無理な動作
- ㉕その他
- ㉖分類不能

①事故の型別死傷災害発生状況（平成 30 年）

Situasi Kejadian Musibah yang Berakibat Kematian dan Luka menurut Jenis Kecelakaan (Tahun 2018)

②事故の型別死亡災害発生状況（平成 30 年）

Situasi Kejadian Musibah Maut menurut Jenis Kecelakaan (Tahun 2018)

③業種別死傷災害発生状況（平成 30 年）

Situasi Kejadian Musibah yang Berakibat Kematian dan Luka menurut Jenis Bidang

④建設業における事故の型別死傷災害発生状況（平成 30 年）

Situasi Kejadian Musibah yang Berakibat Kematian dan Luka menurut Jenis Kecelakaan pada Bidang Konstruksi (Tahun 2018)

①全産業

Seluruh industri

②建設業

Bidang konstruksi

③土木工事

Konstruksi teknik sipil

④建築工事

Konstruksi bangunan

⑤その他の建設

Konstruksi lainnya

⑥墜落・転落

Jatuh dari ketinggian atau jatuh ke bawah

⑦転倒

Jatuh di lantai

⑧激突

Benturan

⑨飛来・落下

Beterbangan atau kejatuhan benda dari arah atas

⑩崩壊・倒壊

Runtuh atau ambruk

⑪激突され

Terbentur

⑫はさまれ・巻き込まれ

Terjepit atau tergulung

- ⑬切れ・こすれ
Tersayat, terpotong, atau tergores
- ⑭踏抜き
Jebol atau tembus saat menginjak
- ⑮おぼれ
Tenggelam
- ⑯高温・低温物との接触
Kontak dengan benda suhu panas atau suhu dingin
- ⑰有害物との接触
Kontak dengan benda atau bahan berbahaya
- ⑱感電
Tersengat arus listrik
- ⑲爆発
Peledakan
- ⑳破裂
Pecah
- ㉑火災
Kebakaran
- ㉒交通事故（道路）
Kecelakaan lalu lintas (jalan)
- ㉓交通事故（その他）
Kecelakaan lalu lintas (lainnya)
- ㉔動作の反動・無理な動作
Reaksi dari gerakan atau gerakan melebihi kemampuan
- ㉕その他
Lainnya
- ㉖分類不能
Tidak dapat klasifikasi
- ㉗合計
Jumlah
- ㉘製造業
Manufaktur
- ㉙鉱業
Pertambangan
- ㉚建設業
Bidang konstruksi

③①交通運送事業

Usaha pengangkutan lalu lintas

③②陸上貨物運送事業

Usaha pengangkutan barang melalui darat

③③港湾運送業

Usaha pengangkutan melalui laut

③④林業

Perhutanan

③⑤農業、畜産・水産業

Pertanian, Peternakan, dan Perikanan

③⑥第三次産業

Industri tersier

Data 2 Contoh kasus musibah terkait dengan pemegang asing

Klasifikasi	Contoh kasus musibah	
Jatuh dari ketinggian atau jatuh ke bawah	Contoh kasus 1	Ketika hendak memutar arah saat sedang dalam pekerjaan di atas perancah, kehilangan pijakan sehingga jatuh dari ketinggian.
	Contoh kasus 2	Saat meletakkan kaki pada lantai kerja perancah dari kasau untuk beranjak, terpeleset jatuh ke permukaan tanah.
	Contoh kasus 3	Perancah basah karena turun hujan pada hari sebelumnya, saat turun tangga terpeleset dan kehilangan pijakan sehingga jatuh ke bawah.
	Contoh kasus 4	Pada saat mengangkat pipa tunggal dengan <i>crane</i> /derek, beban yang digantung terurai, talinya terputus, dan kejatuhan pipa tunggal ke perancah, sehingga korban yang berada di atas perancah terjatuh dari ketinggian.
	Contoh kasus 5	Ketika hendak memasang kait sabuk pengaman pada tali induk untuk melakukan pekerjaan pembongkaran <i>slate</i> /batu tulis pada atap gudang, <i>slate</i> /batu tulis yang ada di bagian bawah kakinya pecah, sehingga jatuh dari ketinggian.
	Contoh kasus 6	Pada saat melakukan pekerjaan pengecatan pada atap, terpeleset karena gentengnya basah, sehingga jatuh ke bawah.
	Contoh kasus 7	Sedang dalam pekerjaan perakitan bahan struktur, saat berpegang bahan struktur yang tidak dipasang dengan benar dan tepat, maka bahan strukturnya terlepas, sehingga jatuh ke bawah.
Jatuh di lantai	Contoh kasus 8	Pada saat menurunkan material dari bak truk dan mengangkutnya, tersandung pada material yang ada di bagian bawah kaki karena tidak kelihatan bagian bawah kakinya di mana dihalangi material yang dibawanya, sehingga mengalami luka.
Runtuh atau	Contoh kasus	Pada saat turun ke permukaan penggalian dan sedang melakukan konfirmasi kondisi penggalian

ambruk	9	dengan tangan, gumpalan tanah longsor dari arah belakang, sehingga mengalami luka.
Terbentur	Contoh kasus 10	Sedang dalam pekerjaan pembongkaran perancah, terpeleset tangan saat hendak menerima pipa tunggal di bawah yang dilepaskan oleh pekerja lain, maka kejatuhan pipa tunggal dan kontak dengan kakinya, sehingga mengalami luka.
	Contoh kasus 11	Pada saat melakukan pemuatan ke truk jungkit, ada pejalan kaki yang datang ke dekatnya, maka hendak menghentikan putaran <i>backhoe/beko</i> dan saat memasuki ruang lingkup putaran, kakinya diinjak oleh caterpillar, sehingga mengalami luka.
	Contoh kasus 12	Pada saat melakukan pekerjaan penggalian, korban berada di sudut buta dari operator ekskavator, maka kontak dengan alat pengeruk saat ekskavator berputar, sehingga mengalami luka.
Terjepit atau tergulung	Contoh kasus 13	Pada saat melakukan pekerjaan pemotongan panel dengan menggunakan gergaji bundar, <i>gunte</i> (sarung tangan katun) sebelah kiri yang sedang memegang bagian atas gergaji bundar tergulung bagian yang berputar, sehingga mengalami luka pada jari kelingking.
Tersayat, terpotong, atau tergores	Contoh kasus 14	Pada saat memasang tripleks pada alas dengan mesin paku tembak, salah mengoperasikannya dan salah menembak pada lutut diri sendiri, sehingga mengalami luka.
	Contoh kasus 15	Pada saat melakukan pekerjaan pengolahan pemotongan dengan gergaji bundar tangan, tidak sengaja terpeleset tangan dan kontak dengan bagian mata pisau, sehingga mengalami luka.
Jebol atau tembus saat menginjak	Contoh kasus 16	Dengan mengenakan <i>jikatabi</i> (alas kaki untuk pekerja konstruksi) menginjak paku yang mencuat ke arah atas dari sepotong kayu, pakunya menembus <i>jikatabi</i> dan menusuk telapak kaki, sehingga mengalami luka.
Kontak dengan	Contoh kasus	Pada saat menggunakan mesin generator berbahan bakar bensin untuk penggunaan alat pertukangan

benda atau bahan berbahaya	17	listrik, di dalam tempat pekerjaan dipenuhi gas buang, dan merasa sakit, sehingga menyebabkan keracunan karbon monoksida.
	Contoh kasus 18	Pada saat melakukan pekerjaan pembersihan beton segar yang disertai pekerjaan pengecoran beton dengan menggunakan sepatu boot, bagian celana yang ditempel beton segar menjadi merah, sehingga menjalani pemeriksaan medis.
Reaksi dari gerakan atau gerakan melebihi kemampuan	Contoh kasus 19	Sedang dalam pekerjaan pemuatan bahan struktur perancah, saat mengangkat papan perancah dalam keadaan membungkuk, rasa nyeri yang hebat menjalar pada pinggang, dan menyebabkan sakit pinggang.

Peralihan Situasi Kejadian Musibah Kerja Pekerja Asing



(Sumber: “Laporan tentang pekerja yang mengalami penyakit, luka, dan kematian” Kementerian Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Kesejahteraan)

○単位：人

Kesatuan : Orang

○休業4日以上の死傷者数

Jumlah Korban Tewas dan Luka yang Kehilangan Hari Kerja Lebih Dari 4 Hari

Hal Pokok yang Perlu Dipatuhi oleh Pemagang

- Patuhilah aturan (peraturan) di lapangan konstruksi di mana Anda masuki.
- Ikutilah petunjuk pekerjaan. Jika Anda tidak mengerti maksud petunjuk, maka tanyakan untuk memastikanya.
- Jangan melakukan pekerjaan sendirian. Setidaknya lakukan pekerjaan dalam situasi yang ada pekerja lain di dekat Anda.
- Jangan mendekati lokasi yang mempunyai risiko jatuh dari ketinggian.
- Jangan bersandar pada benda/bahan yang ditempatkan sementara.
- Jangan memasuki area di bawah beban yang digantung.
- Jangan berpaling saat sedang dalam pekerjaan.
- Usahakanlah untuk bertindak dengan melihat situasi sekitarnya saat Anda berpindah di dalam lapangan konstruksi.
- Pastikan untuk mematikan alat pertukangan listrik selama tidak digunakan atau ketika dibersihkan.
- Alat pertukangan yang tidak digunakan harus dibereskan dengan rapi dan teratur.
- Alat pertukangan yang rusak tidak boleh digunakan, mintalah pertukarannya.
- Jika Anda tidak lulus kursus keterampilan atau tidak mendapatkan pendidikan khusus, jangan bertugas pekerjaan yang bersangkutan dengan pengoperasian mesin dan sebagainya.

- Jika kondisi tubuh tidak sehat, dan ada khawatiran, berkonsultasilah dengan penanggung jawab pemagangan, pembimbing pemagangan, dan pembimbing kehidupan.
- Kecelakaan atau musibah kerja yang terjadi sedang dalam pekerjaan harus dilaporkan di tempat kejadiannya.
- Jika biaya pengobatan diperlukan karena musibah terkait pekerjaan, maka biaya pengobatan di rumah sakit akan dibayar oleh asuransi musibah/kecelakaan kerja.
- Jika terjadi kehilangan hari kerja karena musibah terkait pekerjaan, untuk selama 3 hari akan dikompensasi oleh Pelaksana Pemagangan, dan untuk hari ke-4 dan seterusnya akan dikompensasi oleh asuransi musibah/kecelakaan kerja.

Data 4

【4-1】 Jatuh ke bawah

Terpeleset lalu kehilangan pijakan karena hujan turun dan perancah basah, sehingga jatuh ke bawah.

• Permasalahan dalam penanggulangan keselamatan

- Batang melintang bawah tidak dipasang pada lantai kerja di perancah.
- Pemeriksaan tidak cukup setelah cuaca buruk seperti hujan besar, perakitan perancah, dan perubahan.

• Upaya pelaksana pemagangan

- Mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya jatuh dari ketinggian di lingkungan perancah. (pemasangan batang melintang bawah, papan pengaman kaki, dan pagar pengaman, serta penggunaan sabuk pengaman dilaksanakan secara tuntas)
- Harus memastikan bahwa perlengkapan pencegahan jatuh dari ketinggian sudah dipasang dengan benar dan tepat dalam pemeriksaan setelah cuaca buruk seperti hujan besar, perakitan perancah, dan perubahan atau sebelum memulai pekerjaan.



• Hal yang perlu diperhatikan secara khusus oleh pemegang

- Tempat pekerjaan merupakan di luar ruangan, maka dari itu ada berbagai situasi seperti basah karena hujan, jaring pengaman terlepas karena angin. Terutama, jika terjatuh di tempat tinggi atau di dekat bahan struktur yang tipis dan runcing, maka itu akan menyebabkan kecelakaan besar. Harus sangat hati-hati.
- Gunakanlah sabuk pengaman sedapat mungkin saat Anda berpindah di tempat tinggi.
- Janganlah mendekati tempat yang tidak ada pagar pengaman, dll.
- Berhati-hatilah pada area terbuka/lubang di lantai kerja.

【4-2】 Jatuh dari ketinggian

Pada saat naik atap untuk melakukan pekerjaan perbaikan atap *slate*/batu tulis, *slate*/batu tulis di bagian bawah kaki pecah, sehingga jatuh dari ketinggian.

- Permasalahan dalam penanggulangan keselamatan

- Menaiki atap yang mempunyai risiko terjebol saat menginjak.
- Papan melangkah lebar lebih dari 30 cm tidak dipasang dan jaring pengaman tidak dipasang.

- Upaya pelaksana pemagangan

- Melarang untuk naik atap yang mempunyai risiko terjebol saat menginjak sebelum mengambil penanggulangan keselamatan.
- Memasang papan melangkah lebar lebih dari 30 cm, dan memasang jaring pengaman.



- Hal yang perlu diperhatikan secara khusus oleh pemegang

- Jika dilihat sekilas, di atas *slate*/batu tulis atau plafon kaca kelihatan aman, tetapi bila berat badan diberi, ada risiko pecah dan jatuh dari ketinggian. Selama ini sudah banyak terjadi kecelakaan seperti itu. Jika melakukan pekerjaan, patuhilah petunjuk pekerjaan, dan pastikan untuk menggunakan papan melangkah, tidak pergi selain tempat itu, dan sebagainya.
- Berhati-hatilah, di atas genteng yang basah juga sangat mudah licin.

【4-3】 Beterbangan atau kejatuhan benda dari arah atas

Pada saat melakukan pekerjaan untuk memindahkan material baja H yang diangkat dengan crane ke bak truk, tali kawat untuk *tamakake* (memasang dan melepaskan material pada/dari crane) yang sedang menggantung material itu terputus dan material baja H yang sedang digantung jatuh ke bawah, dan hampir kontak.

• Permasalahan dalam penanggulangan keselamatan

- Sebelumnya tidak melakukan pemeriksaan tali kawat.
- Memasuki area sekitar di bawah beban yang digantung.

• Upaya pelaksana pemagangan

- Tali kawat harus diperiksa sebelum memulai pekerjaan apakah ada atau tidaknya kerusakan seperti terputus *strand*/untai dan sebagainya, dan harus dipastikan apakah dapat digunakan dengan benar. Peralatan yang rusak dan tidak tepat harus ditindak agar tidak dapat digunakan.
- Pekerjaan *tamakake* (memasang dan melepaskan material pada/dari crane) harus dilakukan oleh orang yang sudah lulus pendidikan khusus atau kursus keterampilan sesuai dengan kemampuan.
- Harus menunjukkan secara tuntas batas berat beban pengangkatan kepada mereka yang bersangkutan.
- Melarang untuk masuk ke ruang lingkup yang mempunyai risiko kejatuhan beban yang digantung atau terjatuh dalam pekerjaan pengangkatan beban.



• Hal yang perlu diperhatikan secara khusus oleh pemegang

- Pastikan untuk mematuhi aturan ini:
 - Tidak menggunakan tali kawat yang rusak.
 - Tidak memasuki area di bawah beban.

【4-4】 Terjepit

Pada saat melakukan pekerjaan penukaran alat pelengkap pada alat berat konstruksi jenis kendaraan, alat pelengkapnya bergerak, sehingga jari terjepit di celah antara alat pelengkap dan silinder.

• Permasalahan dalam penanggulangan keselamatan

○ Pemasangan tidak dilakukan dengan benar dan tepat agar alat pelengkap tidak bergerak.

• Upaya pelaksana pemagangan

○ Untuk melakukan pekerjaan penukaran (memasang dan melepaskan) alat pelengkap, tidak melakukan pekerjaan dalam keadaan tidak stabil, menggunakan penyangga untuk penukaran, melakukan pekerjaan di permukaan datar dan sebagainya agar alat pelengkap tidak bergerak sedang dalam pekerjaan.



• Hal yang perlu diperhatikan secara khusus oleh pemegang

○ Patuhilah urutan pekerjaan.

【4-5】 Terbentur

Pada saat melintas, karena korban berada di sudut buta dari operator ekskavator, sehingga kontak dengan *caterpillar*/traktor berban gigi saat ekskavator mundur

- Permasalahan dalam penanggulangan keselamatan

- Wilayah larangan masuk ke dalam ruang lingkup pekerjaan ekskavator tidak diperjelas, dan juga tidak ada yang mengatur ekskavator dengan penempatan petugas pemberi aba-aba.

- Upaya pelaksana pemagangan

- Menetapkan wilayah larangan masuk dengan barikade, tali, dan sebagainya, agar ekskavator yang sedang dalam operasi tidak dapat didekati orang. Dan juga menempatkan petugas pemberi aba-aba.
- Pengemudi ekskavator harus mengemudikannya setelah memastikan situasi sekitarnya dengan saksama.
- Orang yang melintas tidak mendekati ekskavator yang sedang dalam operasi.



- Hal yang perlu diperhatikan secara khusus oleh pemegang

- Pastikanlah jalur alat berat konstruksi dan ruang lingkup putaran.
- Jangan memasuki lokasi larangan masuk.
- Ikutilah petugas pemberi aba-aba.

【4-6】 Sengatan panas

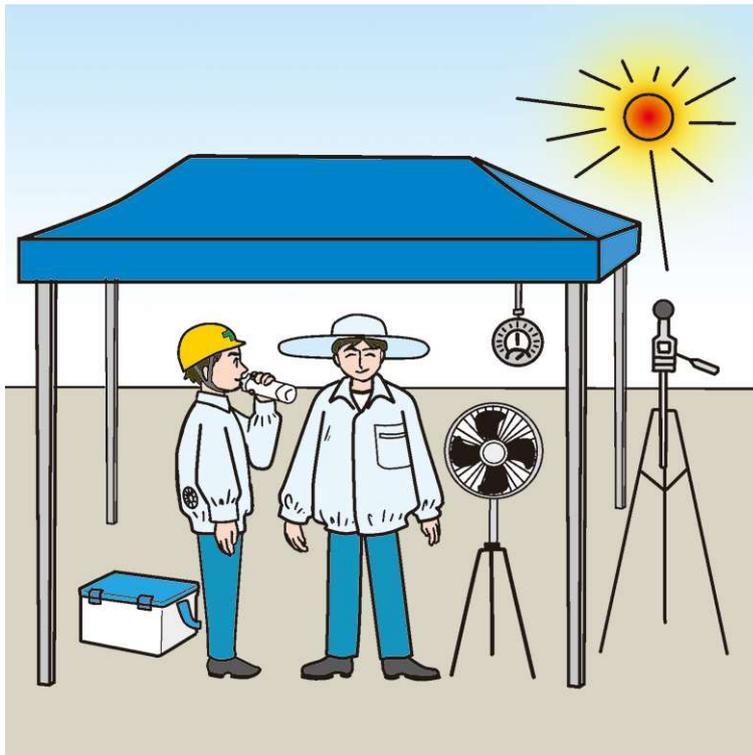
Pagi hari pekerjaan, kondisi tubuh tidak fit. Pada saat melaksanakan pekerjaan struktur perkerasan jalan di bawah terik matahari pada musim panas, kehilangan kesadaran dan pingsan.

- Permasalahan dalam penanggulangan keselamatan

- Tidak mengambil waktu istirahat yang tepat, dan juga asupan air minum dan garam tidak cukup dilakukan.

- Upaya

- Memastikan ramalan cuaca pada hari pekerjaan sebelum memulai pekerjaan, dan juga memastikan kondisi kesehatan pekerja.
- Mengatur jam kerja seperti mengurangi jam kerja pada hari siang, dan sebagainya.
- Menyediakan tempat berteduh agar dapat beristirahat sesuai dengan keperluan, dan mengonsumsi air minum dan garam.



- Hal yang perlu diperhatikan secara khusus oleh pemegang

- Bila kondisi tubuh tidak sehat, jangan memaksakan diri, dan pastikan untuk memberitahukannya.